

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode kuantitatif adalah metode yang menggambarkan atau menjelaskan suatu masalah yang hasilnya dapat digeneralisikan.¹ Metode kuantitatif bentuk penelitiannya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Periset perlu melakukan kegiatan berteori untuk menghasilkan dugaan awal (hipotesis) antara variabel satu dengan lainnya.

Variabel adalah konsep yang bisa diukur. Kegiatan berteori ini ada dalam kerangka teori. Sering disebut pula sebagai jenis riset korelasional dan komparatif.² Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh dakwah kesenian banjari terhadap perilaku keagamaan murid MTs Plus Madinatul Muftadi-Ien Desa Badal, Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri.

Variabel bebas atau *independent variable* (X) adalah suatu variabel yang ada atau terjadi mendahului variabel terikatnya atau mempengaruhi variabel lain. Keberadaan variabel menjelaskan fokus atau topik penelitian.³ Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Dakwah Kesenian Al-Banjari*.

Variabel terikat atau *dependent variable* (Y) adalah variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel yang lain. Variabel penelitian yang

¹ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis; Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana, 2007), 57.

² Ibid., 69.

³ Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Press, 2010), 67.

diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain.⁴ Variabel ini berubah atau muncul akibat dari pengaruh variabel bebas. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah *perilaku keagamaan*.

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Plus Madinatul Mubtadi-ien Desa Badal, Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri, Jln. Pangeran Demang No. 160. Alasan penulis memilih sekolah ini walaupun masih terbilang baru namun tidak kalah dengan sekolah-sekolah yang sudah berstandar internasional, dilihat dari prestasi siswa-siswinya, sekolah ini sudah banyak mencetak prestasi yang cukup baik, terutama diekstra Al-banjarinya yang sudah mengusung banyak piala dan tropi dari lomba-lomba yang pernah diikutinya.

B. Populasi dan Sampel

Populasi yaitu sekumpulan objek yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian (penelaahan) dengan ciri mempunyai karakteristik yang sama. Macam populasi antara lain adalah populasi terhingga dan populasi tak terhingga. Adapun yang dimaksud dengan populasi terhingga adalah sekumpulan objek yang akan dijadikan sebagai bahan kajian penelitian yang jumlahnya tertentu. Sedangkan populasi menurut Nazir adalah kumpulan dari individu dengan kualitas dan ciri-ciri yang ditetapkan.

⁴ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 62.

Sesuai dengan penjelasan di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa – siswi MTs Plus Madinatul Muhtadi-Ien Desa Badal, Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri, yaitu dari kelas 2 sampai 3, dengan menjawab pertanyaan serta melengkapi angket sebagai alat untuk menggali data yang berhubungan dengan variabel yang diteliti. Sampel yaitu bagian dari populasi (contoh), untuk dijadikan sebagai bahan penelitian dengan harapan contoh yang diambil dari populasi tersebut dapat mewakili (*representative*) terhadap populasinya.

Apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih. Maka, jika dilihat dari penjelasan tersebut, penelitian ini adalah penelitian populasi sebab subyek yang diteliti kurang dari 100, yakni hanya 74 siswa-siswi.⁵

Menurut hasil observasi, subyek yang diteliti kurang dari 100 karena sekolah MTs Plus Madinatul Muhtadi-ien Desa Badal, Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri ini terbilang sekolah yang baru didirikan yaitu pada tahun 2010. Jika penulis mengambil sampel untuk dijadikan subyek penelitian, maka akan kurang akurat karena mengingat populasi kurang dari 100 subjek. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan cara *Accidental sample* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kesediaan responden untuk mengisi kuesioner baik dari sisi waktu dan pemikiran.⁶

⁵ MTs Plus Madinatul Muhtadi-Ien Desa Badal, Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri.

⁶ Ahmad Suyuti, *Metode Penelitian*, <http://www.damandiri.or.id/file/ahmadsuyutiunairbab4.pdf> 22.13, diakses pada tanggal senin 28 Maret 2014.

C. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang akan digunakan antara lain meliputi :

1. Kuesioner (*Angket*) adalah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden. Kuesioner bisa dikirim melalui pos atau penulis mendatangi secara langsung responden. Bisa diisi saat penulis datang sehingga pengisiannya didampingi penulis, bahkan penulis bisa bertindak sebagai pembaca pertanyaan dan responden tinggal menjawab berdasarkan jawaban yang disediakan.⁷

Kuesioner dalam penelitian ini disebarakan kepada siswa - siswi kelas 2 dan 3, MTs Plus Madinatul Mubtadi-ien Desa Badal, Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri yaitu mulai dari kelas 2 sampai 3. Kuesioner diisi saat penulis datang ke MTs Plus Madinatul Mubtadi-Ien sehingga siswa - siswi didampingi penulis pada saat mengisi angket.

2. Wawancara (*interview*), yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan wawancara antara pengumpul data (pencatat) dengan responden. Wawancara dilakukan baik secara langsung maupun dengan menggunakan pedoman “daftar pertanyaan” dari kuesioner sebagai instrumen penelitian.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara langsung pada guru yang mengajar ekstra Al-banjari di MTs Plus Madinatul Mubtadi-Ien Desa Badal, Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri. Wawancara ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan

⁷ Rahmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta, Prenada Media Group,2007), 93.

oleh penulis, hasil dari wawancara digunakan untuk memperkuat penelitian ini.

3. Pengamatan (*observasi*), yaitu teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung kepada objek penelitian. Pengamatan atau observasi merupakan “*cara pengumpulan data dengan jalan melakukan pencatatan secara cermat dan sistematis*”. Teknik observasi biasanya dilakukan bersamaan dengan teknik lain untuk mengamati keadaan fisik, lokasi atau daerah penelitian secara sepintas lalu (*on the spot*) dan dengan melakukan pencatatan seperlunya.⁸

Pengamatan di dalam penelitian ini dilakukan secara langsung oleh penulis, yaitu langsung mendatangi MTs Plus Madinatul Mubtadi-ien Desa Badal, Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri.

4. Dokumentasi, yakni teknik pengumpulan data melalui bukti – bukti data (dokumen) atau keterangan yang terkumpul. Dokumentasi dalam penelitian ini menggunakan bantuan alat elektronik yaitu berupa *handphone*, untuk merekam suara dan juga mengambil foto untuk mengumpulkan data atau informasi yang didapatkan di MTs Plus Madinatul Mubtadi-ien Desa Badal, Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri.

⁸ Ibid., 106.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu perangkat untuk menggali data dari responden sebagai sumber data dalam sebuah penelitian.⁹ Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel *Dakwah Kesenian Al-Banjari* dan variabel *Perilaku Keagamaan*.

1. Variabel Dakwah Kesenian Al-Banjari

Pemilihan skala ini untuk dijadikan alat pengungkap data dari variabel dakwah kesenian banjari, berdasarkan indikator analisis isi pesan dakwah yaitu:

- a. Dakwah yang mengandung muatan akidah
- b. Dakwah yang mengandung muatan syari'ah
- c. Dakwah yang mengandung muatan budi pekerti atau akhlakul karimah¹⁰

2. Variabel Perilaku Keagamaan

Variabel ini disusun berdasarkan indikator - indikator dari *perilaku keagamaan*, dari penelitian yang pernah ada yang disusun oleh Ahmad Faiz dari UIN Syaif Hidayatullah Jakarta, di antaranya ada 5 (lima)

indikator penyusun yakni:

⁹ Dadang Kuswana, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 159-160.

¹⁰ Arif Soleh Indra Praja, *Pengaruh Pesan-Pesan Dakwah dalam Kesenian* ., 14.

- a. Keyakinan
- b. Praktek agama
- c. Pengalaman
- d. Pengetahuan keagamaan
- e. Pengamalan¹¹

Item dalam variabel ini merupakan pernyataan dengan empat pilihan jawaban yaitu SS (sangat setuju), S (setuju), TS (tidak setuju) dan STS (sangat tidak setuju).

Variabel ini disajikan dalam bentuk pernyataan *favourable*. Skor yang diberikan bergerak dari 1 sampai 4. Bobot penilaian untuk pernyataan *favourable* yaitu SS = 4, S = 3, TS = 2 dan STS = 1.

¹¹ Ahmad Faiz, Pengaruh Tingkat Keagamaan Terhadap Perilaku., 38.

Tabel 1: Indikator dan operasional variabel penelitian

VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SS 4	S 3	TS 2	STS 1
1. Dakwah Kesenian Al-Banjari	a. Dakwah Yang Mengandung Muatan Akidah	1) Iman kepada Allah SWT				
		2) Iman kepada Rosul Allah SWT				
		3) Iman kepada kitab Allah SWT				
		4) Iman kepada hari akhir				
		5) Iman kepada malaikat				
		6) Iman kepada Qada' dan Qodar				
	b. Dakwah Yang Mengandung Muatan Syari'ah	1) Menjalankan perintah Allah SWT, dan menjauhi larangan-Nya.				
		2) Menjalankan sholat 5 Waktu				
		3) Berzakat pada bulan puasa.				
		4) Menjalankan puasa sunah dan wajib.				
	c. Dakwah Yang Mengandung Budi Pekerti Atau Akhlakul Karimah	1) Bersikap sopan santun				
		2) Menghormati orang yang lebih tua.				
		3) Berpakaian sopan dan rapi				
		4) Patuh dengan perintah guru				
		5) Saling tolong-menolong sesama teman				

2. Perilaku Keagamaan	a. Keyakinan	1) Keyakinan beriman kepada Allah SWT				
		2) Keyakinan pada ajaran Rasulullah				
		3) Keyakinan tentang adanya surga dan neraka.				
		4) Keyakinan terhadap adanya siksa kubur				
		5) Keyakinan tentang hal-hal ghaib				
		6) Keyakinan tentang adanya penghitungan amal di akhirat				
	b. Praktek Agama	1) Menjalankan shalat				
		2) Membaca Al-quran				
		3) Membaca do'a dan Berzikir				
		4) Bersedekah				
		5) Melaksanakan qurban				
	c. Pengamalan	1) Berkata jujur				
		2) Suka memaafkan				
		3) Ramah kepada siapa saja				
		4) Menjaga kebersihan lingkungan sekitar				
		5) Mau bekerjasama dengan siapa saja.				
	d. Pengetahuan Keagamaan	1) Pegetahuan tentang isi Al-quran				
		2) Pengetahuan tentang rukun Islam				

		3) Pengetahuan tentang rukun iman				
		4) Pengetahuan tentang hukum-hukum islam				
	e. Pengalaman	1) Merasa dekat dengan Allah SWT				
		2) Bersyukur				
		3) Merasa nyaman dan tenang				
		4) Merasa dimudahkan saat melakukan apa saja.				

E. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian.¹² Dalam penelitian ini metode analisis datanya dengan menggunakan teknik regresi Linier. Analisis ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya pengaruh antara *Dakwah Kesenian Al-Banjari* dengan *Perilaku Keagamaan* terhadap murid MTs Plus Madinatul Mubtadi-Ien Desa Badal, Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri. Adapun langkah-langkah dalam mengolah data setelah data terkumpul adalah:

a. *Editing* (membersihkan data)

Data yang masuk (*raw data*) perlu diperiksa apakah terdapat kekeliruan-kekeliruan akan pengisiannya, mungkin ada yang tidak lengkap, palsu, tidak sesuai, dan sebagainya. Pekerjaan mengoreksi atau melakukan pengecekan ini disebut *editing*.

¹² Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 40.

b. *Coding* dan *categorizing*

Coding adalah pemberian atau pembuatan kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka-angka atau huruf-huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis. Sedangkan kategori adalah penggolongan data yang ada pada daftar pertanyaan ke dalam kategori variabelnya masing-masing.

Pengkodean ini menggunakan dua cara, pengkodean frekuensi dan pengkodean lambang. Pengkodean frekuensi digunakan apabila jawaban pada poin tertentu memiliki bobot tertentu. Sedangkan pengkodean lambang, digunakan pada poin yang tidak memiliki bobot tertentu.¹³

Dalam penelitian ini *coding* dan kategorinya adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk variabel bebas X, yaitu *Dakwah Kesenian Al-Banjari*.
- 2) Untuk variabel terikat Y, yaitu *Perilaku Keagamaan*

c. *Scoring* (memberi skor)

Scoring adalah memberikan skor terhadap item-item yang perlu diberi skor. Proses ini adalah pemberian skor atau angka pada lembar jawaban angket tiap subjek, tiap skor dari pada tiap item pertanyaan dari angket ditentukan sesuai dengan peringkat *option* (pilihan) sebagai berikut:

¹³ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2005), 166.

Adapun skor untuk pernyataan *favorable* sebagai berikut:

- 1) Sangat Setuju (SS) : nilai 4
- 2) Setuju (S) : nilai 3
- 3) Tidak Setuju (TS) : nilai 2
- 4) Sangat Tidak Setuju (STS) : nilai 1

d. *Tabulating Data*

Tabulating Data adalah membuat tabel-tabel yang berisikan data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Jawaban-jawaban yang serupa dikelompokkan dengan cara yang teliti dan teratur, kemudian dihitung dan dijumlahkan berapa banyak peristiwa atau gejala atau item yang termasuk dalam satu kategori.

e. *Processing*

Yaitu menghitung dan mengolah atau menganalisis data dengan statistik. Teknik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara dakwah kesenian banjari dengan perilaku keagamaan pada murid adalah teknik analisa *Product Moment*.

F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang berarti ketepatan dan kecermatan. Suatu alat ukur dikatakan valid jika mampu menjalankan fungsi ukuran dengan tepat dan cermat, yaitu cermat dalam

mendeteksi perbedaan kecil yang ada pada atribut yang diukur.¹⁴ Adapun standar yang digunakan untuk penentuan validitas dalam penelitian ini mengacu pada $r_{\text{tabel}} 5\%$ yaitu 0,226 sehingga item-item yang memiliki di bawah 0,226 dinyatakan gugur.

2. Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang mempunyai asal kata *rely* dan *ability*. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reabel (*reliable*) artinya keterpercayaan, keterdalaman, konsistensi dan kestabilan. Konsep reliabilitas adalah sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya. Pengujian reliabilitas mengacu kepada konsistensi atau kepercayaan hasil ukur, yang mengandung makna kecermatan pengukuran. Hal ini bertujuan agar menghasilkan skor yang konsisten dan dapat dipertanggung jawabkan.

Untuk mengetahui pengaruh antara dakwah kesenian Al-Banjari dengan perilaku keagamaan terhadap murid MTs Plus Madinatul Mubtadi-ien Desa Badal, Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri. karena itu untuk analisis masalah dapat digunakan alat bantu yang berhubungan dengan statistik. Yaitu menggunakan rumus *regression linier* dengan menggunakan spss 16.0. peneliti menggunakan *regression linier* karena penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel independen (X) dan dependen (Y).

¹⁴ Azwar, *Reliabilitas dan Validitas* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), 05.

Rumus persamaan regresi:

$$Y = a + bx$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$a = \frac{\sum y - b(\sum x)}{n}$$